

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi dapat terjadi karena adanya peran produsen, distributor, dan konsumen. Produsen berperan sebagai pihak yang memproduksi dan menyediakan barang di pasar. Sedangkan distributor merupakan pihak yang mendistribusikan atau menyalurkan barang yang telah diproduksi oleh produsen kepada konsumen. Distributor menyalurkan barang yang sudah jadi, dalam artian tidak diperlukan proses modifikasi lagi. Distributor merupakan badan usaha ataupun perorangan yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk kepada konsumen.

Perusahaan distributor mendapat *supply* untuk didistribusikan kepada konsumennya dari produsen terpercaya. Berdasarkan jangka waktu pembayaran, pembelian yang dilakukan untuk mendapatkan *supply* dari pemasok dapat dilakukan secara tunai dan non tunai atau kredit. Kegiatan pembelian *supply* secara kredit dilaksanakan sesuai dengan perjanjian antar distributor dan pemasok.

Pencatatan transaksi pembelian barang dagang memerlukan dokumen untuk merekam suatu transaksi dan sebagai bukti terjadinya pembelian di suatu perusahaan. Sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat melakukan pengawasan terhadap berbagai kegiatan usahanya sehingga dapat meminimalkan resiko kesalahan ataupun kecurangan, serta menjaga keamanan aset milik perusahaan.

PT Surya Anugerah Sentosa merupakan perusahaan distributor makanan dan minuman. Kegiatan pembelian *supply* makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan konsumen pada perusahaan ini, terjadi secara tunai dan non tunai atau kredit. Terdapat sekitar delapan prinsipal yang menjadi pemasok dalam transaksi pembelian. Pembelian secara kredit dimaksudkan agar perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan usahanya. Transaksi pembelian di PT Surya Anugerah Sentosa dilakukan oleh fungsi *sales*. Input data pesanan ke masing-masing prinsipal dilakukan oleh beberapa bagian, antara lain *Manager Finance*, staf analisa dan data, bagian *EDP*, dan lain-lain. Karena pentingnya sistem terkait pembelian kredit tersebut, penulis tertarik untuk membahasnya dalam tugas akhir dengan judul Sistem Akuntansi Pembelian Kredit di Perusahaan Distributor PT Surya Anugerah Sentosa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas adalah:

1. Bagaimana kebijakan pembelian kredit yang ada di PT Surya Anugerah Sentosa?
2. Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit mencakup fungsi yang terlibat, dokumen, dan catatan yang digunakan, serta prosedur pembelian kredit di PT Surya Anugerah Sentosa?
3. Bagaimana unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam sistem pembelian kredit di PT Surya Anugerah Sentosa?





2

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir sistem akuntansi pembelian kredit PT Surya Anugerah Sentosa sebagai berikut.

1. Menguraikan kebijakan pembelian kredit yang ada di PT Surya Anugerah Sentosa.
2. Menguraikan sistem akuntansi pembelian kredit, yaitu mencakup fungsi yang terlibat, dokumen dan catatan yang digunakan, serta prosedur pembelian kredit di PT Surya Anugerah Sentosa.
3. Menguraikan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang terdapat dalam sistem pembelian kredit PT Surya Anugerah Sentosa.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
Penulis mengharapkan manfaat teoritis yang didapat adalah menambah referensi pembaca mengenai sistem akuntansi pembelian kredit di perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Dapat membantu penulis memperluas ilmu mengenai sistem akuntansi dalam pembelian kredit di perusahaan.
 - b. Bagi Perusahaan
Manfaat yang diharapkan penulis bagi perusahaan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan apabila terdapat hal yang harus dievaluasi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.